

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perkara dalam Putusan Pengadilan Nomor 139/Pdt.G/2014/PN..Blb, mengenai wanprestasi dalam perjanjian pinjam meminjam dengan jaminan berupa penyerahan sertifikat hak atas tanah. Tujuan penelitian ini dalam menganalisis konstruksi hukum perjanjian pinjam meminjam dengan jaminan penyerahan sertifikat hak atas tanah dan penyelesaian hukumnya apabila debitur wanprestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif, dengan spesifikasi deskriptif analitis dan analisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa : Konstruksi hukum perjanjian pinjam-meminjam dengan jaminan penyerahan sertipikat hak atas tanah merupakan perjanjian yang mempunyai sifat jaminan secara psikologis, bukan termasuk jaminan kebendaan dan jaminan perorangan, serta hanya memberikan kedudukan kepada kreditur sebagai pemegang (*houder*) terhadap sertifikat hak atas tanah, dikarnakan jaminan tersebut tidak tunduk terhadap jaminan khusus dan tidak tunduk pula pada undang-undang Hak Tanggungan, yang pada akhirnya Kreditur tidak dapat menggunakan sarana parate eksekusi. Sehingga Penyelesaian sengketanya apabila debitur wanprestasi harus melalui proses gugatan ke Pengadilan, yaitu dengan gugatan wanprestasi dan permohonan sita jaminan (*conservatoir beslacht*) atas tanah.

Kata Kunci : Pinjan Meminjam, Sertifikat Hak Atas Tanah, Jaminan Psikologis.

ABSTRACT

This study analyzed the case in the Court's Decision No. 139 / Pdt.G / 2014 / PN..Blb, of default in the lending and borrowing agreement with collateral in the form of delivery of certificates of land rights. The purpose of this study to analyze the legal construction lending and borrowing agreements with guaranteed delivery of certificates of land rights and legal settlement if the debtor defaults. The method used is a normative juridical research, with descriptive specification analytical and qualitative analysis.

Based on the analysis we concluded that: The law construction loan agreements with guaranteed delivery of certificate of land rights is an agreement that has the nature of collateral psychological, not including collateral material and guarantees individual, and just give the position to creditors as holder (houder) against certificate land rights, since such guarantees are not subject to specific guarantees and are not subject to a statute Mortgage, which in the end Creditors can not use the means parate execution. So that the dispute settlement if the debtor defaults have to go through the process of the lawsuit to the Court, namely the tort lawsuit and petition for sequestration (conservatoir beslacht) above the ground

Keywords: Borrowing, Certificate of Land Rights, Security Psychological.